III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif korelasional. Menurut Arikunto (2013: 313) koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2014: 7) penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan, menurut Arikunto (2013: 17) penelitian *ex post facto* adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2015, yaitu pada semester genap tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung di Jl. Z. A. Pagar Alam Gg. Beringin No. 59 Kec. Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2013: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 68 siswa yang dibagi dalam 3 kelas, yaitu kelas IVA, IVB dan IVC.

Tabel 3.1 Jumlah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

No.	Kelas	Jumlah
1.	IV A	23
2.	IV B	20
3.	IV C	25
Jumlah		68

Sumber: Tata usaha SD Negeri 2 Labuhan Ratu

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2013: 174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini obyek yang akan di teliti yaitu siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 68 siswa atau seluruh siswa dari 3 kelas IV yang ada yaitu kelas IVA, IV B, dan IVC dengan alasan karena populasinya di bawah 100 sesuai dengan pendapat Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang ada sehingga disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Jadi

sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu yang berjumlah 68 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono (2013: 61) adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y). berdasarkan judul penelitian, maka terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) yakni : Motivasi belajar siswa pada siswa kelas IV.
2. Variabel terikat (Y) yakni : Hasil Belajar siswa pada siswa kelas IV.

F. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi Konseptual adalah suatu variabel dilakukan penulis dengan cara menarik kesimpulan dari pendapat para ahli yang ada. Sedangkan definisi operasional adalah suatu variabel dilakukan dengan cara menjabarkan konsep variabel menjadi indikator-indikator yang lebih sederhana sehingga bisa diukur.

1. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat.

b. Definisi Oprasional

Pada penelitian ini hasil belajar dilihat melalui dokumen hasil belajar pada semester ganjil siswa pada tahun pelajaran 2014/2015. Dalam hal ini peneliti menggunakan nilai akhir semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Hasil belajar disini adalah menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari belajar.

Tabel 3.2 Indikator dan Sub Indikator Variabel Hasil Belajar (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Hasil Belajar (Y)	Hasil nilai rata-rata rapor pada semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2014/2015	Besarnya hasil nilai rata-rata rapor yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Hasil Belajar

No.	Interval Nilai	Makna
1.	<60	Sangat Rendah
2.	60-70	Cukup
3.	70-80	Baik
4.	>80	Sangat Baik

(Dokumentasi Sekolah)

2. Variabel Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan atau dorongan baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dapat merubah perilaku siswa dalam belajar. Indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

b. Definisi Oprasional

Berdasarkan pengertian di atas, maka secara operasional motivasi belajar dalam penelitian ini adalah respon siswa Kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu tahun ajaran 2014/2015 terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri siswa agar tumbuh dorongan untuk belajar dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai, yang diungkap melalui instrumen angket, yaitu dengan indikator sebagai berikut:

1. adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. adanya penghargaan dalam belajar;
5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
6. adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar (X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Motivasi Belajar (X)	Dorongan internal: • Adanya hasrat dan keinginan berhasil	• Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar.	1,2,3
	• Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	• Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	4,5,6
	• Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	• Adanya harapan dan cita-cita.	7,8,9
	Dorongan eksternal: • Adanya penghargaan dalam belajar.	• Pemberian penghargaan dalam belajar.	10,11,12,13
	• Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran.	• Teknik dan proses mengajar yang digunakan bermacam-macam.	14, 15
	• Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	• Lingkungan belajar di sekolah yang mendukung proses belajar.	16,17,18

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Margono (2010: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek

penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi dilapangan terlebih dahulu.

2. Metode Angket / Kuisioner

Menurut Nasution (2009: 128) metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi dari siswa. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah. Metode angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar siswa.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 231) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan hasil belajar siswa.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat istrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Istrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2013: 173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N : Jumlah sampel
X : Skor butir soal
Y : Skor total
(Sudjana, 2005 : 72)

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0{,}05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 17.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 17 dengan teknik uji *alpha cronbach.* Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Berikut adalah rumus uji reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

keterangan:
r_{11} = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
σ_t^2 = Varians total
(Arikunto, 2013: 239).

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

Tabel 3.5 Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

(Tedi Rusman, 2013:57)

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pengolahan data secara manual. Menurut Supranto (2008: 27) Pengolahan data secara manual dilakukan untuk jumlah observasi yang tidak terlalu banyak. Sedangkan, analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Person yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} = Koefesien korelasi
N = Jumlah sampel
X = Skor variabel X
Y = Skor variabel Y
$\sum X$ = Jumlah skor variabel X
$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$ =Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Daftar Interpretasi Koefisien Korelasi

Angka korelasi	Makna
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah

Arikunto (2010)

Rumus selanjutnya untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) antara variabel X dan variabel Y maka menggunakan rumus Koefisian Determinansi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:
KD = Koefisien Determination (konstribusi variabel X terhadap Y)
r = Nilai Koefisien Korelasi

J. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ha : Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

H_o : Tidak ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

Kriteria Pengujian hipotesis:

Hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) signifikan jika

$\mathbf{r}_{\boldsymbol{xy\ hitung}} > rx > tabel$

Uji hipotesis berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X

terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut di uji dengan rumus:

$$t_{\ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:
t_{hitung} = Nilai t
R = Nilai Koefisien Korelasi
N = Jumlah Sampel

Kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak. dimana distribusi dk = n-2

dengan mengambil taraf uji signifikan 5%.